

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian lapangan yang tujuannya untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari responden yang berkunjung.<sup>1</sup>

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan guna membagikan deskripsi serta melaksanakan analisis pada peristiwa, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang melalui individual ataupun kelompok.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif digunakan karena untuk mengetahui implementasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayatul atqiya di MA NU TBS Kudus dan impikasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayatul atqiya pada pembentukan akhlak siswa kelas XI di MA NU TBS Kudus.

### B. Setting Penelitian

Guna memperoleh data yang rinci yang absah memerlukan waktu dan tenaga yang panjang. Penelitian diselenggarakan di MA NU TBS Kudus yang berada di Jalan KH. Turaichan Adjhuri No. 23 Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

### C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah kepala madrasah, guru akhlak dan siswa kelas XI di MA NU TBS Kudus.

### D. Sumber Data

Semua studi ilmiah membutuhkan pengetahuan untuk memecahkan masalah. Data harus berasal dari sumber data yang solid sehingga data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti dan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data selaku tahapan proses penelitian yang begitu penting, sebab mampu memengaruhi pada mutu penelitian yang diteliti, sumber data penelitian ini mencakup atas:

#### 1. Data primer

Data primer ialah sumber informasi penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Peneliti mengumpulkan data primer untuk

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), 1.

menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek (orang) melalui individu ataupun kelompok, objek (fisik), hasil pengamatan peristiwa atau kegiatan, dan hasil tes.<sup>3</sup>

Data ini didapati dari wawancara langsung bersama objek penelitian yaitu kepala madrasah, guru akhlak dan siswa di MA NU TBS Kudus untuk memperoleh data mengenai implementasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayatul atqiya di MA NU TBS Kudus dan implikasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayatul atqiya pada pembentukan akhlak siswa kelas XI di MA NU TBS Kudus. Teknik penelitian memakai sampel informan, atau memakai teknik *purposive sampling*.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang peneliti dapatkan secara tidak langsung melalui media. Data sekunder biasanya berupa bukti, dokumen sejarah atau laporan yang disusun dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan.<sup>4</sup> Disisi lain, data sekunder ini mencakup dokumentasi (internet web) dan data-data yang didapatkan peneliti dari MA NU TBS Kudus. Data perpustakaan ini dipakai guna menata landasan teoritis selaku rujukan pada penyusunan skripsi dan praktek penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini ialah:

### 1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*), yaitu sebuah wujud komunikasi verbal melalui bentuk percakapan yang bermaksud guna memperoleh informasi.<sup>5</sup> Wawancara dipakai guna memperoleh data yang mendalam. Pada metode wawancara ditentukan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode *interview* ialah prosedur memperoleh keterangan guna maksud penelitian melalui upaya tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara bersama si penjawab atau responden melalui penggunaan instrument yang dikenal selaku *interview guide* (panduan wawancara).

---

<sup>3</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 2002), 146.

<sup>4</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

Melalui wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada orang yang terlibat langsung yaitu kepala madrasah, guru akhlak dan beberapa siswa kelas XI mengenai implementasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayatul atqiya di MA NU TBS Kudus dan implikasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayatul atqiya ketika membentuk akhlak siswa kelas XI di MA NU TBS Kudus.

2. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode penghimpunan informasi yang didapatkan atas pemantauan serta pencatatan melalui sistematis pada peristiwa yang dikaji. Melalui hal ini, sehubungan dengan pengumpulan data, peneliti melalui langsung menginformasikan kepada sumber data peneliti sedang melaksanakan penelitian.<sup>6</sup> Metode ini dipakai guna melaksanakan pemantauan serta penghimpunan data pada implementasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayatul atqiya dan implikasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayatul atqiya ketika membentuk akhlak siswa kelas XI di MA NU TBS Kudus dengan mengikuti seluruh aktivitas penyelenggaraan pembelajaran mata pelajaran akhlak di kelas XI.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter ialah metode pengumpulan informasi melalui cara mengambil keterangan tertulis dan tertulis dari badan penelitian.<sup>7</sup> Metode ini mampu dipakai guna menghimpun informasi yang membagikan catatan penting dari masalah yang sedang diselidiki untuk memberikan informasi yang lengkap dan sah yang tidak didasarkan pada penilaian. Metode dokumentasi ini mengumpulkan informasi yang sudah tersedia dalam catatan dokumentasi yaitu mengenai gambaran umum objek penelitian, data guru dan siswa serta yang serupa bersama penelitian ini.

**F. Pengujian Keabsahan Data**

Ketika melaksanakan pengujian keabsahan data, peneliti memakai uji kredibilitas data ataupun kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan melalui.<sup>8</sup>

1. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), 136.

<sup>7</sup> Winarno Surahmat, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, (Bandung : Tarsito, 1972), 132.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 328.

Perpanjangan observasi yakni perpanjangan masa tinggal atau keikutsertaan dalam kegiatan yang menjadi pokok kajian. Perpanjangan observasi berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi, menginterogasi ulang sumber informasi yang diamati atau baru. Semakin luas pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dan informan semakin dekat, akrab (tidak lagi berjarak), semakin terbuka dan dapat dipercaya satu sama lain, sehingga informasi tidak lagi tersembunyi.<sup>9</sup> Disisi lain, perpanjangan pemantauan juga ditujukan guna membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.

## 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan diartikan selaku pengamatan yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. Dengan cara ini, keamanan data atau kejadian tercatat secara akurat dan sistematis. Sebagai langkah bagi peneliti untuk meningkatkan tekad terutama dengan membaca berbagai buku referensi, serta hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan hasil yang diteliti.<sup>10</sup> Dokumentasi dan berkas yang ada di MA NU TBS Kudus dapat dihunakan untuk memeriksa kebenaran data dan menambah wawasan peneliti.

## 3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memadukan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada dengan cara memilah data, memilih yang benar dan mengecek kembali yang kurang valid, agar informasi yang diperoleh peneliti lebih konsisten, lengkap dan aman.<sup>11</sup>

Triangulasi “teknik” artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan untuk sumber data yang sama. Triangulasi "sumber" adalah pengumpulan informasi dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 15, 2012), 369.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371.

<sup>11</sup> Manan, *Abdurrahman, Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), Hal. 100.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330-331.

#### 4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif berarti penulis mencari informasi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan informasi yang ditemukan. Jika tidak ada data yang anomali atau bertentangan, berarti informasi yang ditemukan dapat dipercaya.<sup>13</sup>

#### 5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini berarti adanya pendukung yang mendukung informasi yang ditemukan oleh penulis. Dalam laporan penelitian sebaiknya melampirkan foto atau dokumen asli pada informasi yang disajikan agar lebih terpercaya. Selain teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan referensi berupa foto sebagai dokumen atau dokumen otentik ketika mencari bahan penelitian, alat bantu pencatatan diperlukan untuk menunjukkan kredibilitas informasi yang ditemukan penulis.<sup>14</sup>

#### 6. *Member Check*

*Member check* ialah prosedur pengecekan data yang didapatkan peneliti pada pemberi data.<sup>15</sup> Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Peneliti melakukan member check untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang diterima dari informan.<sup>16</sup>

### G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, memolanya, dan memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting. Pelajari dan tarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh Anda dan orang lain.<sup>17</sup>

Data yang didapatkan dari lokasi penelitian akan dikumpulkan dan dianalisis menurut tahapan berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Tahapan awal pada analisis data ialah penghimpunan data. Dalam hal ini, guna memperoleh data mengenai

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.



implementasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayahul atqiya serta implikasinya dalam meningkatkan akhlak siswa kelas XI di MA NU TBS Kudus. Peneliti menghimpun data melalui penggalian informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>18</sup>

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tentang meringkas, memilih apa yang penting, dan berfokus pada apa yang penting. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data bagi penulis.<sup>19</sup> Data yang didapatkan peneliti melalui hasil wawancara, observasi, dan yang lainnya pada guru akhlak dan siswa perlu dipilih terlebih dahulu. Data yang peneliti ambil perlu berhubungan pada implementasi pembelajaran akhlak berbasis kitab kifayahul atqiya serta implikasinya dalam meningkatkan akhlak siswa kelas XI di MA NU TBS Kudus.

## 3. Penyajian data

Sesudah mereduksi data, tahapan berikutnya ialah menampilkan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian materi dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data penelitian ini dalam bentuk teks naratif. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan berdasarkan wawasan.<sup>20</sup>

## 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan karenanya akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.<sup>21</sup>

Ketika membagikan simpulan data, peneliti terfokus guna menanggapi pertanyaan-pertanyaan pada perumusan permasalahan mengenai implementasi pembelajaran akhlak

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 63.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

<sup>21</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 173-174.

yang terkandung dalam kitab kifayatul atqiya dan implikasi pembelajaran akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas

